



UNIVERSITAS
NASIONAL
PIONIR PERUBAHAN

LAPORAN
KINERJA
TAHUNAN
2022 / 2023



PROGRAM DOKTOR ILMU POLITIK

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN KINERJA TAHUNAN
DOKTOR ILMU POLITIK
UNIVERSITAS NASIONAL
TAHUN 2022 - 2023**

Disusun Oleh

Ketua Program Studi
Sekretaris Program Studi
Unit Penjaminan Mutu (UPM)
Unit Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama (UPPMK)
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Nasional

Disahkan Oleh

Ketua Program Studi
Doktor Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Nasional

Jakarta, 20 September 2022



[Handwritten signature]
Dr. FB: Massa Djafar, M.Si

DAFTAR ISI

<i>LEMBAR PENGESAHAN</i>	i
<i>KATA PENGANTAR</i>	ii
<i>DAFTAR ISI</i>	iii
<i>DAFTAR TABEL</i>	iv
<i>DAFTAR GAMBAR</i>	v

BAB I	PENDAHULUAN	1
BAB II	LAPORAN KINERJA TAHUNAN	
	2.1 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KER ASAMA	3
	2.1.1 Tata Pamong	3
	2.1.2 Tata Kelola	4
	2.1.3 Kerjasama	6
	2.2 MAHASISWA DAN ALUMNI	
	2.2.1 Mahasiswa Aktif FISIP Unas	8
	2.2.2 Prestasi Mahasiswa	10
	2.2.3 Kegiatan Pendampingan Mahasiwa	10
	2.2.4 Pelayanan Mahasiswa	11
	2.2.5 Alumni	12
	2.2.6 Jumlah Lulusan	13
	2.3 SUMBER DAYA MANUSIA	
	2.3.1 Jumlah Dosen FISIP Unas	13
	2.3.2 Kualifikasi Dosen Berdasarkan Ji: batan Fungsional	14
	2.3.3 Kualifikasi Dosen Berdasarkan Tir: gkat Pendidikan dan Jabatan Fungsional	15
	2.3.4 Jumlah Tendik FISIP Unas	15
	2.3.5 Peningkatan Kapasitas SDM	16
	2.4 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	16
	2.5 PENDIDIKAN	18
	2.5.1 Penyelenggaraan pendidikan: Tranformasi Penyelenggaraan Pendidikanpada Era New Normal	

	2.5.2	Pemutakhiran Kurikulum Program Studi	19
	2.6	PENELITIAN	20
	2.6.1	Pengembangan Penyelenggaraan Penelitian	20
	2.6.2	Pengembangan Keilmuan dan Riset Kolaboratif	21
	2.6.3	Pengembangan Pusat Penelitian Sosial Politik (PKSP)	21
	2.7	PENGABDIAN MASYARAKAT	22
	2.8	LUARAN DAN CAPAIAN TRI DHARMA PT	24
<i>BAB III</i>	ANALISIS CAPAIAN KINERJA DENGAN VMTS FISIP DAN UNAS		
	3.1	KESESUAIAN CAPAIAN PRODI DENGAN VMTS FISIP DAN UNAS	28
	3.1.1	Menghasilkan lulusan yang berkarakter, unggul dan memiliki daya saing serta relevan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan budaya.	28
	3.1.2	Menghasilkan penelitian unggulan yang dapat digunakan masyarakat, pemerintah dan pengguna lulusan di tingkat nasional dan internasional	31
	3.1.3	Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan alumni dan mitra strategis dan menjadi rujukan nasional dan internasional	33
	3.1.4	Meningkatkan Kapasitas dan Kesejahteraan Civitas FISIP Unas	35
	3.2	ANALISIS TANTANGAN DAN KONTRIBUSI FISIP UNAS	37
<i>BAB IV</i>	PENUTUP		45

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa FISIP Unas Periode 2022/2023 8

<i>Tabel 2</i>	Perkembangan Mahasiswa Aktif/Tidak Aktif/Per TA/Semester	9
<i>Tabel 3</i>	Prestasi Akademik	10
<i>Tabel 4</i>	Data Alumni (Data Internal, 2022)	12
<i>Tabel 5</i>	Jumlah Lulusan FISIP	13
<i>Tabel 6</i>	Jumlah Dosen Berdasarkan Status Kepegawaian FISIP Unas TA 2021-2022	14
<i>Tabel 7</i>	Dosen Dalam Proses Studi Doktoral	14

Gambar 1 Ruang Rapat Dosen Prodi 17

Gambar 2 Ruang Kelas Prodi Doktor Ilmu Politik 17

Gambar 3 Ruang Pertemuan FISIP UNAS 17

Gambar 4 Ruang Kaprodi Doktor Ilmu Politik 17

Gambar 5 Aplikasi Tugas Akhir (APSSTA) 26

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena karunia-Nya Laporan Kinerja Program Doktor Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dapat diselesaikan. Laporan kinerja merupakan tradisi yang baru dibangun baik di tingkat fakultas dan program studi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan program kerjadan sekaligus sebagai bahan untuk evaluasi diri. Laporan ini mencoba menyajikan berbagai informasi kinerja secara kuantitatif dan kualitatif. Laporan kinerja juga disandingkan atau diperbandingkan dengan laporan kegiatan tahun sebelumnya. Sehubungan dengan laporan tahun sebelumnya belum dibuat secara sistematis, maka laporan kinerja yang dibuat sekaligus dijadikan sebagai data dasar sebagai acuan capaian tahun yang akan datang.

Kinerja ini dapat dicapai berkat dukungan seluruh unsur di tingkat Prodi. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pimpinan fakultas, pimpinan program studi, unit penjaminan mutu, unit penelitian dan pengabdian masyarakat, sekretariat Prodi, seluruh dosen Prodi FISIP dan mahasiswa yang senantiasa menjadi pendukung seluruh kegiatan Prodi Doktor Ilmu Politik. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan pertolonganNya untuk kita dalam menjalankan berbagai kegiatan dan amanah yang dititipkan. Semoga capaian menjadi kontribuspada Prodi, UNAS dan menjadi bagian dari ibadah kita semua pada Sang Pencipta.

Program Studi Doktor Ilmu Politik

Ketua



Dr. TB. Massa Djafar, M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Kinerja Tahunan (LKT) merupakan laporan rutin (tahunan) yang dibuat oleh Program Studi Doktor Ilmu Politik FISIP UNAS sebagai laporan yang berisi narasi kegiatan tri dharma PT yang dilakukan program studi di bawah fakultas maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pusat studi, unit-unit dan kesekretariatan di tingkat fakultas. Laporan ini dibuat dengan tujuan mengukur capaian kinerja sebagai turunan dari Restra FISIP UNAS sekaligus sebagai perangkat monitoring dan evaluasi kinerja dan dasar perencanaan dan pengambilan keputusan agar penyelenggaraan kegiatan di tingkat FISIP UNAS menjadi lebih terarah dengan indikator kinerja yang jelas dan terukur.

Mekanisme penyusunan LKT ini masih berbasis akumulasi laporan program studi, pusat studi dan unit-unit di bawah fakultas pada setiap semester. Data laporan tahunan inipun didukung dari aplikasi-aplikasi kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang ada di tingkat universitas (SIMONAS, SIMKERMA, SIPPM). Sejauh ini mekanisme yang digunakan masih memungkinkan fakultas dapat memonitor dan memberikan catatan-catatan evaluasi pada ketercapaian kinerja program studi, pusat studi maupun unit-unit yang ada di berada di bawah koordinasi fakultas. Berdasarkan proses implementasi program kerja dan penyusunan LKT, ke depan diperlukan satu sistem dan metode yang mengintegrasikan antara perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Salah satu metode yang ke depan mungkin dapat dikembangkan adakah metode BSC (*Base Score Card*). Berdasarkan pengalaman beberapa universitas metode BSC dapat membantu sebuah institusi menerjemahkan visi dan strategi ke dalam indikator kinerja yang koheren dalam perspektif-perspektif yang berimbang karena kegiatan operasional skala kecil yang dilakukannya tetap sejalan dengan sasaran yang lebih besar dan tujuan jangka panjangnya.

Metode ini sangat penting untuk dapat mengembangkan satu sistem manajemen kinerja yang handal di tingkat Prodi maupun Fakultas. Sistem manajemen kinerja ini akan menjadi jembatan strategis untuk:

(1) FISIP mensinergikan perencanaan, pelaksanaan dan monev secara bersama dengan pemangku kepentingan, (2) Tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan fakultas ditujukan sebagai upaya mewujudkan visi dan melaksanakan misi Prodi dan FISIP, (3) Proses internal

dalam pelaksanaan program kerja Prodi dilakukan berdasarkan standar yang ditetapkan. LKT ini mencakup 9 (sembilan) yaitu : 1) kegiatan tata pamong, tata kelola dan kerjasama, 2) mahasiswa dan alumni, 3) sumber daya manusia, 4) keuangan, sarana dan prasarana, 5) pendidikan, 6) penelitian, 7) pengabdian masyarakat dan 8) luaran tridharma PT. Dalam LKT tahun 2022 mengacu pada IKU yang ditetapkan oleh Dikti dan Universitas dan beberapa IKT di tingkat program studi maupun fakultas. Acuan kinerja Prodi berbasis pada standar dan indikator eksternal (BAN-PT) serta berpatokan pada standar mutu akademik dan non akademik.

Melalui LKT ini diharapkan Prodi dan seluruh unit yang berada dalam koordinasinya dapat melakukan evaluasi diri secara bersama terkait capaian yang dihasilkan maupun mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi untuk dapat memenuhi capaian pada tahun-tahun mendatang. LKT juga diharapkan menjadi satu instrumen bagian dalam membangun budaya manajemen berbasis kinerja yang transparan, lebih mampu meningkatkan efisiensi dan kecepatan respon dalam mencapai target kinerja, serta memperoleh hasil evaluasi yang lebih obyektif dan lebih komprehensif. Selain itu, dalam keseharian aktivitasnya pimpinan, dosen serta tenaga kependidikan dapat lebih fokus pada ukuran kinerja yang selaras dengan tujuan strategis Prodi, FISIP dan UNAS.

BAB II

LAPORAN KINERJA TAHUNAN

2.1 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

2.1.1 Tata Pamong

Sejak Tahun 2020 FISIP Unas berkomitmen untuk menyelenggarakan pengembangan kebijakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memulai transformasi kurikulum KKNi menuju *outcome based education* (OBE). Hal ini sebagai dampak signifikan dari *Internet of Things* (IoT) yang menjadi terkoneksi berbagai sumber belajar (*open source*), dimana pengetahuan sudah tidak lagi ditransfer namun lebih tepatnya dikonstruksi dengan mengoptimalkan potensi diri peserta didik. Selain itu peningkatan kompetensi penyelenggaran akademik (Prodi) dititikberatkan pada upaya perbaikan secara berkelanjutan serta membangun budaya mutu, khususnya dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, maka prodi terbiasa menyusun strategi perencanaan dan pengembangan program studi melalui rapat-rapat koordinasi dengan dekanat yang dilaksanakan terjadwal seminggu sekali.

Koordinasi perencanaan dan pengembangan program studi merupakan salah satu unsur penting dalam penilaian akreditasi program studi yang dititikberatkan pada pencapaian profil lulusan yang mampu bersaing dan unggul dalam berbagai bidang. Maka setiap keputusan yang diambil dari kegiatan rapat koordinasi rutin tersebut, setiap kegiatan prodi selalu mengacu kepada peraturan rektor yang digunakan sebagai landasan bersama dalam proses penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang akan diberlakukan baik kepada dosen maupun mahasiswa.

Hasil rapat koordinasi Prodi Doktor Ilmu Politik FISIP Unas untuk penyelenggaraan berbagai kegiatan yang terdiri dari:

- a) Pelaksanaan pada bidang pengajaran dilaksanakan melalui pendistribusian tugas mulai dari penjadwalan, diseminasi jadwal dan tugas mengajar, penyiapan ruang dan sarana prasarana, pendokumentasian dan administrasi aktivitas pengajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pendokumentasian aktivitas mengajar dilakukan secara rutin oleh dosen

sekaligus dijadikan bahan monitoring dan evaluasi oleh ketua prodi (misalnya dalam memposting di Web Kuliah, memfasilitasi kuliah daring dengan *zoom cloud meeting* dan input kehadiran mahasiswa melalui akun dosen).

- b) Pelaksanaan bidang penelitian dilakukan melalui koordinasi dan dokumentasi penelitian oleh dosen atau kelompok dosen untuk setiap bidang keahlian atau kolaborasi antar bidang yang telah direncanakan.
- c) Bidang pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mendistribusikan aktivitas perencanaan dan pelaksanaan program pengabdian masyarakat bersama mahasiswa dengan topik yang relevan dengan bidang ilmu misalnya peningkatan kapasitas pemberdayaan masyarakat.
- d) Pelaksanaan bidang SDM dan keuangan dilakukan dengan melaksanakan pendistribusian tugas bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bawah koordinasi Fakultas.
- e) Pelaksanaan bidang sarana prasarana dimulai dari perencanaan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan sarana.

2.1.2 Tata Kelola

Dalam penempatan personil, Dekan dibantu oleh Wakil Dekan I dalam Bidang Akademik dan Administrasi Umum dan Wakil Dekan II dalam bidang kemahasiswaan, keuangan serta sarana prasarana, Ketua Program Studi dibantu oleh Sekretaris Program Studi. Staff Tata Usaha membantu dalam pengelolaan administratif di lingkungan fakultas maupun prodi serta memberikan layanan pendukung kepada civitas akademika.

Dalam pelaksanaan kegiatan UPPS, Dekan memilih *Person in Charge* (PIC) kegiatan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya. PIC bertugas sebagai penanggung jawab pelaksanaan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dekan memberikan arahan kepada PIC kegiatan sekaligus mengkoordinasikan perkembangan pelaksanaan setiap aktivitas. Demikian pula dalam pelaksanaan pengelolaan pada program studi, Dekan berkoordinasi dengan Kaprodi agar pelaksanaan program pengembangan program studi terarah sesuai tujuan dan target luaran yang telah ditetapkan. Sejak awal Tahun 2022 beberapa kegiatan seminar, workshop, bedah buku, penelitian dan PkM diawali dengan membentuk kepanitiaan kegiatan (PIC). Salah satu kegiatan internasional seminar ICOSOP 1st dan ICOSOP 2nd terbukti sudah terbentuk jaringan kerjasama

internasional dengan melahirkan MoU maupun MoA. Kedepannya sedang berproses untuk membuka kelas internasional dalam rangka mendukung penguatan akreditasi internasional.

Pada bidang pendidikan dan pengajaran, semua dosen di lingkungan Program Doktor FISIP Unas telah memenuhi kualifikasi akademik minimal dengan pangkat Lektor Kepala. Semua dosen telah sesuai dengan keilmuannya untuk mengampu mata kuliah yang selaras dengan bidang keahlian dan kompetensinya. Selain itu Kaprodi menempatkan tenaga kependidikan sesuai kualifikasi dan kompetensinya untuk mendukung optimalisasi pelayanan pada civitas akademika FISIP Unas. Dalam proses belajar mengajar (PBM), Prodi bertanggung jawab terhadap terpenuhinya standar mutu proses pembelajaran dengan berkoordinasi dengan masing-masing dosen, Dekan mengarahkan agar pelaksanaan PBM sesuai standar yang telah ditetapkan, seperti kesesuaian aktivitas perkuliahan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), taat administrasi perkuliahan, dan kewajiban dosen memberikan umpan balik pada mahasiswa (kuesioner kepuasan mahasiswa terhadap Prodi). Untuk mendukung Tri Dharma PT, Dekan mengarahkan semua dosen terkait kewajiban dan hak melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai skim, baik skim internal maupun kesempatan pendanaan dari eksternal.

Kaprodi memantau dan mengawasi pelaksanaan dan pengelolaan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan. Pemantauan dilakukan secara langsung, melalui rapat koordinasi yang dilaksanakan secara rutin. Pengukuran kinerja setiap Prodi dilakukan dengan menerapkan sistem audit mutu internal (AMI) oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) Fakultas yang merupakan perpanjangan tangan dari Badan Penjaminan Mutu (BPM) Unas. Dalam melakukan audit UPM FISIP Unas sudah yang dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian yang hasil pengukurannya digunakan serta diseminasikan dengan baik setiap tahun. Kedepannya perlu diterapkan sistem audit eksternal yang efektif dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian guna mengukur kinerja fakultas dan program studi.

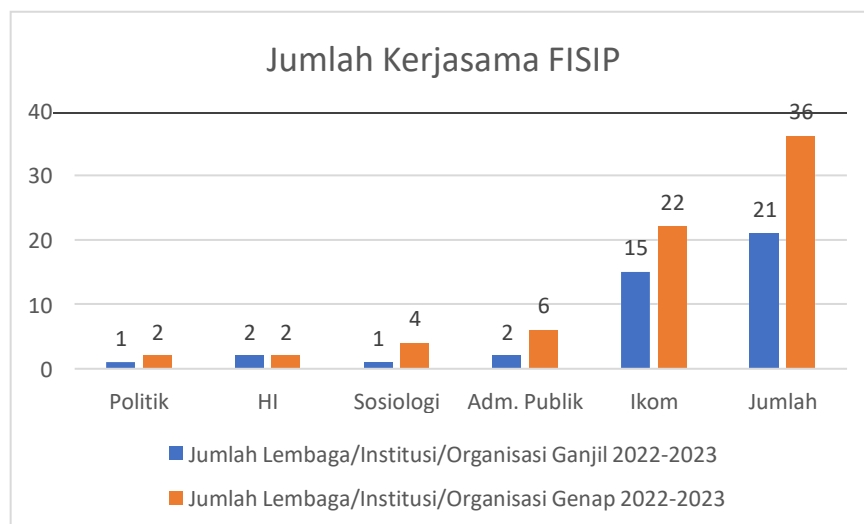
Dari hasil pemantauan AMI tersebut kemudian Kaprodi mengendalikan dan menindaklanjuti hasil temuan atau monitoring dimulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi proses belajar mengajar. Jika terdapat ketidaksesuaian dengan standar yang ditetapkan, pengendalian dilakukan dengan mengelaborasi dan melaksanakan berbagai alternatif perbaikan, maupun dengan peninjauan strategi dan rancangan aktivitas untuk disesuaikan pada perencanaan tahun berikutnya. Hasil monitoring dan evaluasi serta audit didokumentasikan, dilaporkan, disosialisasikan, serta ditindaklanjuti berdasarkan temuan yang diperoleh saat evaluasi pelaksanaan. Jika temuannya menunjukkan bahwa pelaksanaan telah sesuai dengan apa yang telah diukur, maka langkah pengendaliannya berupa upaya agar pencapaian tersebut tetap dapat dipertahankan. Sebaliknya, jika temuan menunjukkan terindikasi kebalikannya, maka harus dilakukan tindakan koreksi atau perbaikan untuk memastikan agar indikator yang ditetapkan dapat terpenuhi.

Setiap tahun Kaprodi melakukan penilaian terhadap capaian aktivitas yang dilakukan dalam satu tahun akademik. Sejak tahun 2021 sudah dilakukan penilaian capaian aktivitas FISIP Unas melalui kegiatan Kaleideskop 2022 dan rencananya di akhir tahun ini akan dibuka lagi kegiatan serupa agar FISIP lebih menghasilkan karya-karya ilmiah yang inovatif dan tranformatif terhadap perubahan global. Penilaian capaian tersebut yang dinilai meliputi beberapa komponen dalam standar mutu, diantaranya: standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar pembiayaan pembelajaran, standar hasil penelitian, standar pendanaan dan pembiayaan penelitian, standar hasil pengabdian kepada masyarakat, standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian, standar kerja sama, dan standar kemahasiswaan.

2.1.3 Kerjasama

Dalam menjalankan kegiatan tri dharma PT, FISIP UNAS terus berusaha untuk mengembangkan kolaborasi atau kerjasama dengan berbagai pihak. Sejak Tahun 2020, FISIP Unas telah memiliki daftar panjang kolaborasi dengan berbagai institusi mitra, mulai dari sektor akademik, publik, maupun swasta, baik di dalam maupun di luar negeri. Kolaborasi di sektor akademik dilakukan dengan berbagai

universitas dan lembaga penelitian. Sedangkan kolaborasi di sektor publik dilakukan dengan berbagai kementerian dan pemerintahan baik di tingkat pusat maupun daerah dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pun demikian dengan sektor swasta, FISIP Unas tentunya juga memiliki kolaborasi dengan berbagai perusahaan penting di tanah air maupun di tingkat global. Sebagai gambaran kerjasama yang telah berhasil dikembangkan oleh FISIP UNAS dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik Perkembangan Jumlah Kerjasama FISIP & Mitra

Berdasarkan bagan di atas memperlihatkan bahwa jumlah mitra yang bekerjasama dengan masing-masing prodi terus meningkat. Hal ini memperlihatkan kerja keras prodi dengan arahan Fakultas untuk terus mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk kepentingan prodi, mahasiswa dalam mengoptimalkan kegiatan tri dharma PT. Strategi ke depan yang dilakukan oleh Fakultas adalah memastikan bahwa kerjasama dengan multipihak berjalan secara aktif dan memberikan kontribusi dan benefit bagi kedua belah pihak. Strategi yang dilakukan adalah dengan pemantauan yang dilakukan oleh unit khusus di tingkat fakultas yaitu UPPMK (Unit Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama) untuk memfasilitasi terbangunnya kerjasama dan memperkuat kerjasama dalam berbagai kegiatan konkrit untuk seluruh stakeholder strategis FISIP UNAS.

2.2 MAHASISWA DAN ALUMNI

2.2.1 Mahasiswa Aktif Doktor Ilmu Politik

Program Doktor merupakan 1 dari 8 Prodi yang ada di lingkungan Universitas Nasional. Jumlah mahasiswa baru Program Doktor Ilmu Politik FISIP UNAS terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Hal tersebut menunjukkan animo calon mahasiswa Program Doktor Ilmu Politik yang cukup meningkat setiap tahunnya. Sebagai gambaran perkembangan jumlah mahasiswa pada periode ganjil dan genap 2022/2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1: Jumlah Mahasiswa Aktif Doktor Ilmu Politik Unas
Periode 2022/2023

Prodi	Jumlah Mahasiswa	
	Ganjil 2022-2023	Genap 2022-2023
Doktor Ilmu Politik	43	30
Jumlah	43	30

Sumber: Data Internal, Unas

Berdasarkan tabel dan gambaran di atas nampak bahwa jumlah mahasiswa Program Doktor Ilmu Politik FISIP UNAS secara keseluruhan mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena berbagai upaya dan strategi integratif yang dilakukan UNAS, Fakultas, dan Prodi untuk mempertahankan kredibilitas UNAS dan FISIP UNAS sebagai institusi yang sangat berpengalaman. Strategi untuk meningkatkan animo mahasiswa dilakukan dengan strategi:1) Program studi membuat berbagai kegiatan yang relevan dengan Program Doktor dilingkungan FISIP UNAS. 2) Intensif menggunakan media sosial untuk menginformasikan berbagai rencana maupun hasil kegiatannya. Baik FISIP maupun Prodi memiliki media sosial tersendiri, 3) pemanfaatan web Prodi untuk menginformasikan berbagai rencana dan hasil kegiatan, 4) promosi secara massif bekerjasama dengan MPR UNAS (Biro Public Relation UNAS). Keseluruhan strategi yang dilakukan sangat efektif untuk mendorong animo calon mahasiswa terhadap UNAS khususnya Program Doktor Ilmu Politik FISIP UNAS.

Selain itu berdasarkan data, mahasiswa tidak aktif di Program Doktor Ilmu Politik FISIP UNAS tetap ada, namun jumlahnya kecil dan tidak signifikan. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 2: Perkembangan Mahasiswa Aktif/Tidak Aktif/Per TA/Semester

	Ganjil 2022-2023		Genap 2022-2023	
	Aktif	Tdk Aktif	Aktif	Tdk Aktif
Doktor Ilmu Politik	43	6	30	6
Jumlah	43	6	30	6

Sumber: Data internal Unas, 2022

Perkembangan Mahasiswa Aktif (TA 2022-2023 Ganjil – TA 2022-2023 Genap) Keberadaan mahasiswa tidak aktif tentu saja merupakan kondisi yang perlu mendapatkan perhatian. Program Doktor Ilmu Politik UNAS telah melakukan berbagai strategi diantaranya: 1) Mendorong pemantauan mahasiswa melalui dosen PA(pembimbing akademik). Dosen PA dapat memberikan bimbingan kepada mahasiswa dan catatan kepada Prodi bagi mahasiswa yang mengalami berbagai kesulitan dalam menempuh perkuliahnya. Selanjutnya Prodi bekerjasama dengan layanan mahasiswa yang dikelola oleh Biro Kemahasiswaan terkait masalah yang dihadapi oleh mahasiswa seperti: layanan konsultasi mahasiswa, beasiswa, kegiatan ekstrakurikuler kampus, dll. 2) UNAS melalui BAA (Biro Administrasi Akademik) senantiasa melakukan pemantauan dan pendampingan bagi mahasiswa tidak aktif, UNAS juga telah memiliki kebijakan melalui SK Rektor Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Peraturan Akademik di Lingkungan Universitas Nasional dan Akademi-Akademik Nasional dan SK Rektor Nomor 112 Tahun 2022 Tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Nasional, menyatakan bahwa mahasiswa tidak aktif selama 2 semester berturut-turut dianggap mengundurkan diri. Kebijakan tersebut sangat konstruktif untuk memastikan pangkalan data dikti UNAS senantiasa baik dan melengkapi dengan strategi proaktif untuk mendorong mahasiswa selalu aktif dan dapat menyelesaikan pendidikannya dalam kurun waktu 6-8 semester. Seluruh strategi tersebut cukup efektif sehingga angka mahasiswa tidak aktif jumlahnya kecil dan dapat dikendalikan.

2.2.2 Prestasi Mahasiswa

Gambaran prestasi mahasiswa Program Doktor Ilmu Politik FISIP UNAS pada tahun 2022/2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3: Prestasi Akademik

No.	Nama Kegiatan	Waktu Perolehan (YYYY)	Tingkat			Prestasi yang Dicapai
			Lokal/ Wilayah	Nasional	Internasional	
1	ICOSOP 2 nd “Mobility, Cross Cultural Encounter and Social Reconnection”	Ganjil TA 2022-2023			X	Best Presenter

FISIP Unas merupakan salah satu fakultas yang memiliki tradisi tiada hari tanpa prestasi dan inovasi. Sebagai perguruan tinggi akreditasi baik sekali, FISIP Unas berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan Sumber Daya.

Prestasi Akademik yang dihasilkan oleh mahasiswa Program Doktor Ilmu Politik FISIP Unas merupakan jenis kegiatan Penelitian yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan tertentu yang tidak direalisasikan dalam mata kuliah biasa. Oleh karena itu dibutuhkan alokasi waktu khusus untuk kegiatan tersebut. Prestasi akademik merupakan aspek penting dalam perjalanan Pendidikan mahasiswa dan seringkali menjadi pertimbangan utama bagi institusi Pendidikan, dalam menilai kemampuan dan potensi seorang mahasiswa akademik, mahasiswa yang salah satunya melekatkan setiap penelitian dosen untuk melibatkan peran mahasiswa baik dalam penelitian maupun publikasi jurnal.

2.2.3 Kegiatan Pendampingan Mahasiswa

Selain menampilkan data dan informasi yang terkait dengan prestasi mahasiswa FISIP Unas, laporan tahun ini juga memuat berbagai informasi pelaksanaan program bidang pengembangan, 1) Menyelenggarakan pertemuan rutin antara mahasiswa dan dosen pembimbing untuk membahas perkembangan topik penelitian, metode penelitian dalam menulis disertasi. 2) Mengadakan pelatihan atau workshop terkait dengan keterampilan penulisan ilmiah, persentasi, dan keterampilan lain yang diperlukan dalam menyelesaikan program doktoral. 3)

Memfasilitasi diskusi kelompok sesama mahasiswa atau dengan dosen pengajar untuk bertukar informasi, pemahaman terkait dengan bidang studi masing-masing. 4) Melakukan pemantauan terhadap kemajuan akademika dan kesejahteraan mahasiswa secara berkala, serta menyelenggarakan evaluasi terhadap program pendampingan untuk mengevaluasi keefektifan dan membuat perbaikan jika diperlukan. 5) Mendukung keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik seperti seminar, konferensi dan diskusi ilmiah untuk memperluas wawasan.

2.2.4 Pelayanan Mahasiswa

UNAS memiliki berbagai pelayanan mahasiswa. Secara keseluruhan layanan kemahasiswaan dikoordinir oleh Biro Kemahasiswaan di tingkat UNAS. Sementara di tingkat fakultas kegiatan kemasiswaan berada di bawah koordinasi wakil dekan (wadek) kemahasiswaan. Selama periode 2020/2021, mahasiswa FISIP telah menerima layanan kemasiswaan sebanyak 3 layanan dari 9 layanan yang ada di Unas. Layanan tersebut terdiri dari konsultasi akademik (PA), Beasiswa (Biomawa), Layanan Kesehatan Unas, dan Pelayanan Ekstrakurikuler (Biomawa).

- a) Konsultasi Akademik; Layanan kepada mahasiswa dilakukan melalui konsultasi pembimbing akademik dengan tujuan antara lain adalah untuk memberikan bantuan dan nasihat kepada mahasiswa dalam menyusun agenda mata kuliahnya dan memberikan pengawasan secara terus menerus demi kelancaran studi mahasiswa. Kegiatan-kegiatan akademik antara lain berupa konsultasi antara PA dengan mahasiswa dalam mengisi KRS, saat mahasiswa menghadapi kesulitan dalam studinya, konsultasi kegiatan penunjang SKPI dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kemajuan belajar mahasiswa. Sehingga dengan adanya dosen PA, tentu akan membantu Mahasiswa memiliki kesempatan besar menyusun tugas akhir seperti skripsi dengan lebih mudah. Melalui dosen tersebut kamu akan dibantu untuk mengarahkan dan menyusun tugas akhir sesuai dengan ketentuan
- b) Layanan Konseling dan Beasiswa; bentuk layanan pendampingan konseling beasiswa yang disediakan Universitas Nasional seperti Beasiswa Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik Universitas Nasional (B-PPA), Beasiswa BP-PPA, Beasiswa Berprestasi (Bidikmisi), Yayasan Beasiswa Jakarta (YBJ),

Beasiswa Karta Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU), Beasiswa Indonesia Cerdas (BRI), Djarum Beasiswa Plus. Selama periode Tahun Akademik 2020/2021, beasiswa yang diikuti dan diminati mahasiswa FISIP yaitu: Beasiswa B-PPA, KIP-Kuliah, Yayasan Beasiswa Jakarta (YBJ), Beasiswa Karta Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU), Djarum Beasiswa Plus. Berdasarkan data dari Biro Kemahasiswaan. Bentuk layanan mahasiswa yang memang dibutuhkan mahasiswa FISIP adalah minat terhadap beasiswa.

2.2.5 Alumni

Alumni merupakan salah satu stakeholder yang berperan penting dalam memajukan almamater dan meningkatkan reputasi Prodi maupun Fakultas di tingkat nasional maupun internasional.

Tabel 4. Data Alumni (Data Internal, 2022)

Prodi	Data Alumni	
	Ganjil 2022-2023	Genap 2022-2023
Doktor Ilmu Politik	7	1
Jumlah	7	1

Jumlah alumni FISIP Unas sampai per Desember 2022 secara keseluruhan sebanyak **8** mahasiswa yang terdiri dari:

- a) Ilmu Politik sebanyak 8 orang Lulusan

Alumni Prodi Doktor Ilmu Politik diwadahi oleh ikatan alumni prodi. Prodi berusaha memperkuat alumninya dengan berbagai kegiatan seperti temu alumni. Prodi dan FISIP UNAS senantiasa berusaha untuk melibatkan alumni dalam perkembangan fakultas maupun prodi. Hal tersebut diantaranya dalam bentuk melibatkan alumni untuk memberikan masukan pada pemutakhiran kurikulum berdasarkan pada pengalaman-pengalaman bergerak di dunia praktis. Hal ini menjadi sangat penting sehingga kurikulum prodi dekat atau relevan dengan kebutuhan pasar.

Kegiatan lainnya yang senantiasa dilakukan FISIP adalah menghadirkan alumni pada acara-acara strategis FISIP UNAS seperti yudisium. Selama kurun waktu

2022/2023 FISIP Unas telah mengadakan 2 (dua) kali yudisium dengan menghadirkan para alumni dari masing-masing prodi. Kegiatan ini dijadikan kesempatan para alumni berbagai bagaimana merintis dan meniti karir profesionalnya. Hal ini dilakukan sebagai bagian motivasi yang diberikan pada para mahasiswa untuk memiliki gambaran yang konkrit tentang jalur karir yang dapat ditempuh dari prodi masing-masing. Hubungan yang kuat dan sinergis antara FISIP Unas dan alumni senantiasa terus dijaga dan diperkuat dengan melakukan pertemuan-pertemuan berkala baik secara onsite maupun online.

2.2.6 Jumlah Lulusan

Jumlah lulusan Program Doktor Ilmu Politik FISIP UNAS pada periode 2022/2023 dalam dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5. Jumlah Lulusan Doktor Ilmu Politik

Prodi	Jumlah Lulusan	
	Ganjil 2022-2023	Genap 2022-2023
Doktor Ilmu Politik	7	1
Jumlah	7	1

Sumber: Data internal Unas, 2022

Jumlah lulusan ini penting untuk terus dimonitoring karena jumlah lulusan menjadi satu indikator keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh sistem di Prodi maupun FISIP UNAS. Berdasarkan data lulusan Prodi Doktor Ilmu Politik, mahasiswa rata-rata menempuh masa studi selama 7-8 semester.

2.3 SUMBERDAYA MANUSIA

2.3.1 Jumlah Dosen Doktor Ilmu Politik FISIP UNAS

Berdasarkan data dari Biro Manajemen Sumber Daya Manusia (Biro SDM) UNAS diperoleh gambaran jumlah dosen Program Doktor Ilmu Politik FISIP UNAS berdasarkan status kepegawaiannya. Status kepegawaian yang berlaku di UNAS berbeda dengan kriteria dosen tetap dan dosen tidak tetap berdasarkan pangkalan data DIKTI.

Tabel 6: Jumlah Dosen Berdasarkan Status Kepegawaian FISIP Unas
TA 2022-2023

Prodi	Ganjil 2022-2023		Genap 2022-2023	
	Tetap	Tdk Tetap	Tetap	Tdk Tetap
Doktor Ilmu Politik	7	1	8	2
Jumlah	7	1	8	2

Sumber: Data internal Unas, 2022

UNAS terus berusaha untuk meningkatkan status kepegawaian dosen dari tidak tetap menjadi tetap berdasarkan kebutuhan pengembangan prodi masing-masing dan berdasarkan kemampuan finansial dari UNAS. Namun berdasarkan persentasi dan proporsi dosen tidak tetap lebih kecil dan terus menurun menjadi dosen tetap. Hal ini mengindikasikan pada capaian gambaran ideal yang diharapkan.

2.3.2 Kualifikasi Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

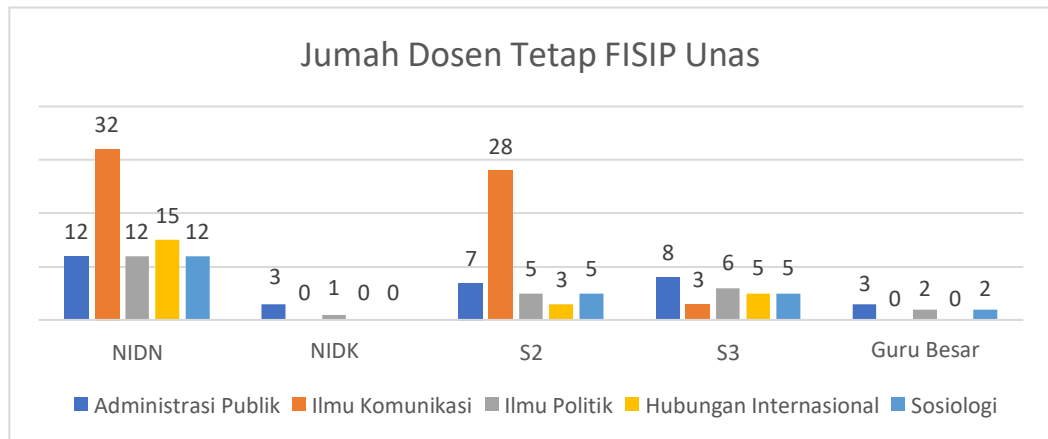
Tabel 7: Kualifikasi Dosen Doktor Ilmu Politik

Jafung	Kualifikasi Dosen	
	Ganjil 2022-2023	Genap 2022-2023
Guru Besar	22	23
Lektor Kepala	7	6
Lektor	2	3
Jumlah	95	96

Sumber: Data internal Unas, 2022

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa kualifikasi dosen Doktor Ilmu Politik FISIP memiliki jenjang Guru Besar dan Lektor Kepala. Berdasar pada realitas obyektif tersebut UNAS dan FISIP telah mengambil kebijakan dan strategi untuk mendorong dosen untuk meningkatkan kualifikasi jabatan fungsionalnya. 1) secara proaktif pihak Biro SDM melakukan sosialisasi terhadap kebutuhan atau prasyarat jenjang kepangkatan. 2) FISIP secara proaktif memberikan materi penyegaran khususnya bagi penulisan jurnal ilmiah bereputasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Pada periode 2022/2022 FISIP telah menjadi bagian dari LPPM menjadi bagian dalam pelatihan dan coaching klinik penulisan jurnal ilmiah bereputasi.

2.3.3 Kualifikasi Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jabatan Fungsional



Sumber: Data internal Unas, 2022

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa kualifikasi dosen berdasarkan Tingkat Pendidikan S3 dan jabatan Fungsional sebagai Guru Besar.

2.3.4 Jumlah Tendik FISIP UNAS

Jumlah tendik di lingkungan FISIP UNAS berjumlah 7 (lima) orang. Berdasarkan status kepegawaian 5 (Lima) orang merupakan staf tetap dan 2 (dua) orang merupakan staf tidak tetap. Mengacu pada kebijakan di tingkat UNAS bahwa setiap unit termasuk FISIP harus memberdayakan sumberdaya manusia khususnya yang berstatus staf tetap dan kontrak dalam. Terkait dengan hal tersebut maka pimpinan FISIP mengambil kebijakan untuk mengembangkan satu sistem administrasi untuk membantu mengefisienkan kerja dari kesekretariatan. Sistem yang sudah dalam proses berupa aplikasi SATU (Sistem Administrasi Tata Usaha) FISIP UNAS. Sistem tersebut merupakan kolaborasi dari FISIP UNAS dengan BPSI (Badan Pengembangan Sistem Informasi) Unas. Ke depan diharapkan bahwa sistem/aplikasi ini dapat lebih mengoptimalkan pelayanan administrasi FISIP UNAS dan dapat meningkatkan kepuasan layanan dari seluruh stakeholders strategis FISIP UNAS.

2.3.5 Peningkatan Kapasitas SDM

Program peningkatan kapasitas SDM yang diselenggarakan Unas meliputi dua hal, yaitu bantuan biaya pendidikan dan pelatihan bersertifikat kompetensi dengan memberikan dorongan dan memfasilitasi kolaborasi penelitian antara dosen Doktor Ilmu Politik dengan peneliti senior, sesama dosen, serta mitra eksternal baik di Tingkat nasional maupun internasional, memberikan pengembangan kepemimpinan dengan memberi pelatihan bagi dosen Doktor Ilmu Politik untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dalam memimpin proyek penelitian, program akademik atau unti di institusi.

Kegiatan peningkatan kapasitas dosen adalah memfasilitasi dosen untuk mengikuti berbagai kesempatan seminar, workshop, pelatihan, maupun diskusi baik yang diselenggarakan secara internal FISIP, UNAS maupun oleh pihak eksternal atau kegiatan yang diselenggarakan oleh asosiasi program studinya masing-masing.

Dengan mengimplementasikan Langkah-langkah tersebut, institusi Pendidikan dapat membantu meningkatkan SDM bagi Dosen Doktor Ilmu Politik sehingga dapat menjadi suatu perubahan yang lebih efektif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan Pendidikan tinggi.

2.4 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

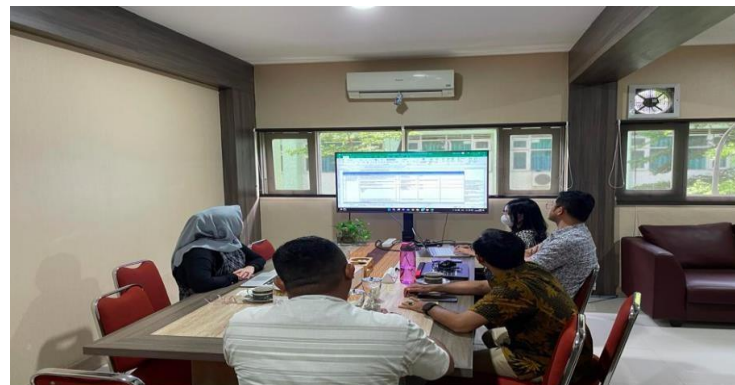
Pada periode pertengahan tahun 2022 sampai dengan tahun 2022, Prodi melakukan renovasi dan reposisi ruangan. Hal ini dilakukan sebagai bagian untuk meningkatkan iklim kerja yang kondusif bagi seluruh komponen civitas akademika di lingkungan Program Studi Doktor Ilmu Politik yaitu dosen, mahasiswa, maupun tendik. Kegiatan difasilitasi dan dikoordinasikan dengan BAU (Biro Administrasi Umum) di tingkat Unas. Hasil yang dilakukan secara nyata memberikan kenyamanan kerja bagi komponen civitas akademika. Pada sisi lain hal ini menjadi wujud nyata fasilitasi UNAS untuk memberikan peningkatan pada sarana prasarana pembelajaran dengan seluruh kegiatan pendukungnya. Gambaran tentang renovasi yang telah dilakukan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1: Ruang Rapat Dosen Prodi



Gambar 2: Ruang Kelas Prodi Doktor Ilmu Politik



Gambar 3: Ruang Kaprodi Doktor Ilmu Politik

2.5 PENDIDIKAN

2.5.1 Penyelenggaraan pendidikan: Tranformasi Penyelenggaraan Pendidikan Pada Era New Normal

Setelah hampir kurang lebih 3 (tiga) tahun seluruh kegiatan pengajaran dilakukan secara online, maka pada tahun 2022 kebijakan UNAS mengembalikan kembali metode pembelajaran yang sepenuhnya online menjadi ke *blended learning* kembali. Hal ini tentu saja berpengaruh pada perencanaan, metode pembelajaran, persiapan SDM (dosen, tendik dan mahasiswa) dengan seluruh kesiapan sarana dan prasarana. Pada realitasnya kembalinya sistem pembelajaran yang sepenuhnya online ke *blended learning* ternyata membutuhkan adaptasi termasuk pembiasaan melakukan seluruh kegiatan tridharma PT dengan tetap mengimplementasikan protokol kesehatan sesuai dengan himbauan kebijakan Pemerintah maupun Unas.

Berbasis pada pengalaman pembelajaran selama masa COVID 19, kegiatan pembelajaran memerlukan penguatan dan pemutakhiran terkait dengan *skills sets* dan *mindset* literasi baru. Hal ini diperlukan baik untuk kegiatan pembelajaran maupun bisnis proses utama di tingkat FISP dan UNAS. memiliki mandat mendidik, membina dan mengembangkan inteligensia, kompetensi dan karakter peserta didik yang *unlocking potentials* dengan tuntutan perubahan jaman. Universitas Nasional sebagai perguruan tinggi bereputasi baik pada level nasional maupun internasional, diharapkan mampu melahirkan SDM pembelajar unggul/handal, kompeten, lincah dan adaptif, pola pikir dinamis, dan siap menghadapi tantangan masa depan yang semakin berkembang seiring dengan kemajuan IPTEKS. *Mindset* literasi baru dan *Skills Set* ini harus diperoleh peserta didik saat mengenyam pendidikan di Unas, baik secara terstruktur dalam kurikulum maupun ekstrakurikuler.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional sejak Tahun Akademik 2020 memulai melakukan **transformasi kurikulum** KKNI menuju Merdeka Belajar, Kampus Merdeka (MBKM). Hal ini sebagai dampak signifikan dari IoT (*Internet of Things*) yang menjadi terkoneksi masyarakat (*civil society*), terbuka dan mudah diaksesnya berbagai sumber belajar (*open sources*), pengetahuan tidak lagi ditransfer namun lebih tepatnya dikonstruksi dengan mengoptimalkan

potensi diri peserta didik. Proses pembelajaran harus memberikan ruang kepada peserta didik dalam pemanfaatan dan pengembangan potensi dirinya (*personalized learning, learning flexibility, dan lifelong learning*). Dalam bahasa pendidikan dikenal dengan sebutan ‘heutagogik’ atau ‘merdeka belajar’. Sehingga FISIP Unas memaksimalkan sistem Pembelajaran Blended Learning yang sesuai dengan kompetensi dibidangnya. Dimana dalam menggunakan Blended Learning tercapai pembelajaran dua arah yang lebih efektif dibandingkan dengan mengajar satu arah.

Dengan demikian tantangan ke depan yang harus dihadapi dan dipersiapkan oleh FISIP Unas adalah bagaimana merancang struktur dan formulasi pendidikan Berbasis 4.0 yang secara simultan merancang kesuksesan peserta didiknya menjadi pembelajar handal, lincah dan adaptif, dengan pola pikir dinamis (*Success by Design Curriculum*). Rancangan pembelajaran di perguruan tinggi yang selama ini dilaksanakan, adalah berfokus pada pemenuhan kebutuhan akan ilmu pengetahuan (*knowledge inquiry*), yang pada akhirnya membentuk pola pikir yang disebut *fix mindset*, dengan dinamika perubahan menuntut perguruan tinggi untuk mencetak ‘*digital talent*’ yaitu: SDM berpola pikir lincah (*growth mindset*) dan *digital literate*. Rancang ulang struktur kurikulum serta reorientasi model pembelajaran dengan pendekatan *human digital, open sources, dan Outcome-based*, menjadi tidak terelakan.

2.5.2 Pemutakhiran Kurikulum Program Studi

Sejalan dengan pemutakhiran indikator akreditasi dari Lembaga Akreditasi baik nasional maupun internasional, kuantitas bukan lagi menjadi indikator utama bagi suatu perguruan tinggi dalam mencapai kesuksesan, melainkan kualitas lulusan dan outcomenya. Dalam menciptakan sumber daya yang inovatif dan adaptif terhadap literasi baru (teknologi, data, manusia) diperlukan *mindset literasi* baru dan *skills set* abad 21 (*a tandem development*). Dengan struktur kurikulum hasil reorientasi, diharapkan FISIP Unas mampu menghasilkan lulusan dengan mindset dinamis pembelajar handal dan lincah, *skills set abad 21*, serta terampil dalam aspek literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia.

Mulai dari Tahun 2021, rancangan struktur kurikulum FISIP Unas sudah membuat struktur kurikulum yang responsif namun luwes, disusun dan disiapkan sebagai formulasi Pendidikan *Tomorrow People* (Generasi Milenial), agar mampu menghasilkan lulusan sebagai pembelajar yang mampu beradaptasi dan tumbuh kembang mandiri di ekosistem *Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity* (VUCA). Struktur Kurikulum FISIP Unas **diharapkan** menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan daya saing terhadap kompetitor, daya tahan gempuran disrupsi (*endurance* terhadap guncangan perubahan), dan daya tarik bagi calon mahasiswa. Berbagai tantangan sudah hadir di depan mata, berbagai tuntutan permutakhiran pendidikan dan proses pembelajaran pun sudah sangat terbuka, sehingga sudah bukan saatnya lagi FISIP Unas mendiskusikan apakah Revolusi Industri 4.0, 5.0 atau 6.0? Namun yang menjadi **tantangan** kedepan adalah perlu menyiapkan *rancangan kurikulum yang relevan bagi generasi penerus bangsa di era Revolusi Industri 4.0 dan persaingan global*.

2.6 PENELITIAN

2.6.1 Pengembangan Penyelenggaraan Penelitian

Sebagai wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, Fakultas telah melaksanakan program penelitian dengan baik, ini ditandai sejak Tahun 2020 khususnya penelitian serta publikasi dosen mahasiswa telah meningkat. Program-program kerja bidang penelitian yang dilaksanakan meliputi: (1) Penelitian Kompetitif Unas; (2) Penelitian Stimulus dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM); (3) Penelitian Kolaboratif antar Perguruan Tinggi; dan 4) Peningkatan Publikasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. dalam pengembangan penelitian terdapat beberapa skema penelitian yang berhasil diselenggarakan dilingkungan FISIP Unas sebagai berikut :

1. Hibah Penelitian DIKTI;
2. Bantuan Penelitian dan PKM skema stimulus dan kompetitif
3. Penelitian Kolaborasi Program Studi

Upaya lain untuk memastikan program penelitian FISIP Unas **berjalan dengan baik** maka telah dibangun kerjasama dengan UPPMK Unas dengan menyusun prosedur operasional baku. Maka sesuai dengan tupoksinya, unit tersebut membantu LPPM Unas dalam penyusunan pedoman operasional baku dan masukan beberapa kebijakan yang

dilakukan Unas menjadi lebih efektif. Secara operasional, FISIP Unas telah melakukan proses penjaminan mutu dalam bentuk monitoring dan evaluasi (**monev**) melalui kegiatan penelitian yang dilaksanakan sejak pengusulan sampai dengan pelaporan kegiatan penelitian. Secara umum, monev telah dilaksanakan dalam kegiatan penelitian meliputi: Penentuan reviewer, seleksi proposal, sosialisasi laporan keuangan, pelaksanaan penelitian, dan monev laporan penelitian.

2.6.2 Pengembangan Keilmuan dan Riset Kolaboratif

Kolaborasi interdisiplin menjadi penunjang perkembangan riset untuk mencari solusi mutakhir dari berbagai permasalahan. **Kolaborasi** dilaksanakan FISIP Unas ke berbagai bidang seperti pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, profesional, sumber daya/asset, dan usaha/bisnis. Bentuk-bentuk kolaborasi yang dilakukan antara FISIP Unas dan mitra seperti pertukaran mahasiswa dan dosen, magang penelitian, kajian, pengujian, penilaian, desain pengawasan, manajemen HRD, hingga pengauditan. Kolaborasi tersebut dilakukan baik melalui perorangan, berbagai prodi di FISIP Unas, Biro Kerjasama Internasional, maupun di bawah payung LPPM Unas. Periode kerjasamanya pun beragam, mulai dari satu bulan hingga di atas empat tahun.

2.6.3 Pengembangan Pusat Penelitian Sosial Politik (PKSP)

Penguatan riset dan publikasi sangat penting diprioritaskan utamanya melalui berbagai *flagship research*. Hal ini juga sangat berkaitan erat dengan beberapa indikator pemeringkatan universitas oleh berbagai lembaga institusi pemeringkatan (QS stars). Salah satu aktivitas yang dilakukan oleh FISIP Unas dalam rangka meningkatkan jumlah dan kualitas riset dan publikasi diantaranya adalah melalui penyelenggaraan seminar dan workshop internasional. Kegiatan yang sudah dilaksanakan di 2021 yaitu: *The 1st International Conference of Social Science* dan *The 1st International Conference of Social Applied*, Seminar dengan menghadirkan narasumber internasional dari *Arizona State University*, yaitu : prof. David Androff dengan topik seminar “ *Refugee, Human Right and Global Crisis : A Social Development Approach*”

Sejak Tahun 2020 FISIP Unas melalui Bagian PKSP telah menyelenggarakan program bantuan penerbitan *proceeding* Seminar/Workshop internasional, jurnal internasional dan nasional, khususnya untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah terafiliasi (nasional dan internasional). Program fasilitasi tersebut diharapkan dapat menghasilkan sejumlah artikel berafiliasi FISIP Unas, bahkan di akhir tahun 2022 ini, **10 artikel**

internasional serta 15 artikel nasional telah terbit.

2.7 PENGABDIAN MASYARAKAT

Program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan FISIP Unas merupakan kegiatan implementasi nyata hasil kegiatan pelayanan kepada masyarakat. Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini didanai oleh Unas dan diawali dengan proses seleksi proposal. Kriteria seleksi proposal terutama didasarkan atas luasnya kemanfaatan program bagi masyarakat. Keluaran program harus berdampak nyata dan dapat memecahkan permasalahan hidup masyarakat. Contoh-contoh keluaran dari program pengabdian masyarakat adalah: karya tulis untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, kegiatan kepedulian sosial, pendampingan dan perintisan kelompok usaha baru dan UMKM. Dalam pelaksanaan kegiatannya, sumber pendanaan program pengabdian masyarakat dapat diperoleh melalui Pendanaan Stimulus UNAS dan masyarakat (perusahaan, lembaga pemerintah maupun perorangan, baik di dalam maupun luar negeri). Pelaksanaan program dapat dilakukan secara individu atau berkelompok dengan dikoordinir oleh pihak Fakultas.

1) Bidang Kajian Desa Tematik (Desa Binaan)

Upaya lain yang dilaksanakan FISIP Unas agar hasil-hasil penelitian dimanfaatkan oleh masyarakat, juga telah dilaksanakan kegiatan membangun Desa/KKNT. Kegiatan ini merupakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) yang mengasah *softskill* kemitraan dan kolaborasi lintas disiplin serta *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan. Pengabdian kepada Masyarakat di setiap semester dilakukan dengan cara memanfaatkan Dana Penelitian Unas yang selalu menargetkan peran mahasiswa sebagai copy writer yang unggul. BKP dalam kegiatan Desa/KKNT memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat di luar kampus, dengan secara langsung berkolaborasi bersama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah, serta mengembangkan potensi suatu desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa/daerah tersebut.

BKP Membangun Desa/KKNT ini dilaksanakan selama 6 – 12 bulan untuk diakui maksimal 20–40 SKS. Sejak Tahun 2020 kegiatan ini telah melaksanakan **8 jenis kegiatan KKNT** diantaranya: Bina Desa Pekalongan, PkM Yogyakarta, Desa

Cibeureum Kabupaten Bogor, Desa Citeureup Kabupaten Bandung, Desa Binaan Kabupaten Lampung Selatan. Kelurahan Lombok Tengah, Desa Jun Rejo Kabupaten Malang dan Desa Candisari Kota Semarang. Selain kegiatan KKNT, bentuk **6 PkM lainnya** yang dilakukan FISIP Unas Peduli Bencana (Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Garut, dan Kabupaten Bogor); Peduli Anak Yatim; Kegiatan Sosial di Lapas Anak kelas I Jakarta dan penerbitan jurnal pengabdian pada masyarakat.

2) **Bidang Konsultasi Pemerintah**

Bentuk pengabdian kepada masyarakat lainnya adalah Konsultasi Pemerintah di bidang sosial dan politik. Sejak Tahun 2020 kegiatan ini meningkat baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Salah satu kegiatan yang masih aktif dilakukan oleh FISIP Unas yaitu: 1) Konsultasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi DKI Jakarta; 2) Konsultasi Bawaslu, dan 3) Konsultasi kebijakan publik bersama Saiful Mujani *Research and Consulting* (SMRC).

- 3) **Bidang Pengembangan Inovasi**; FISIP Unas melakukan pengembangan berupa Kekayaan Intelektual, di mana program kegiatan dalam bidang Kekayaan Intelektual (KI) yang telah dilaksanakan sejak tahun 2020 adalah koordinasi program Raih HKI Kemenristekdikti serta pendaftaran KI melalui pendanaan dari Unas. Selain itu, untuk mengakomodir permohonan KI dari kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Sejak Tahun 2021 FISIP Unas sudah mendaftarkan melalui program Raih HKI dan memperoleh **8 hak paten**.

Tindakan nyata FISIP Unas sebagai satu institusi dalam kegiatan penerapan keilmuan yang secara langsung dan mampu menyentuh masyarakat masih belum terasakan secara signifikan. Berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat tampaknya luput dari perhatian. Masyarakat luas sangat berharap FISIP Unas dapat berkiprah lebih banyak dalam memecahkan berbagai permasalahan bangsa. Dalam mengemban amanah Tri Darma Perguruan Tinggi, tugas pengabdian masyarakat merupakan tuntutan yang wajib dilaksanakan. Sebagian anggota sivitas akademika di lingkungan FISIP Unas telah melakukan aktivitas pengabdian masyarakat secara individu, kelompok atau unit-unit yang relatif kurang terkoordinasi, sehingga hasilnya kurang optimal. Kedepannya, perlu ada suatu mekanisme pengaturan dan koordinasi kegiatan pengabdian masyarakat yang terstruktur dan berkesinambungan secara institusi. Dengan demikian, keluaran dan

dampak yang dihasilkan dapat lebih baik dan lebih terasakan oleh masyarakat luas. Kegiatan ini juga dapat merupakan wahana penelitian terapan, sebagai tindak lanjut hasil penelitian.

2.8 LUARAN DAN CAPAIAN TRI DHARMA PT

Bentuk keluaran dan capaian Tri Darma Pendidikan di FISIP Unas terdiri dari:

- a) Pada Tahun Akademik Ganjil 2022-2023 dari jumlah lulusan sebanyak **7** mahasiswa rata-rata IPK **3,51** dan pada Tahun Akademik Genap 2022-2023 dari lulusan sebanyak **1** mahasiswa rata-rata IPK **3,33**. Sehingga ada peningkatan IPK mahasiswa setiap semester pencapaian pembelajaran cukup signifikan
- b) Prestasi mahasiswa bidang akademik pada Tahun Akademik 2022-2023 meliputi kejuaran dalam best presenter pada tingkat internasional. Kedepannya Prodi dan Fakultas terus mendorong mahasiswa untuk meningkatkan akses kompetisi kejuaran nasional maupun internasional di bidang akademik.
- c) Hasil tracer study
 - 1) Kepuasan pengguna lulusan; Hasil yang dilakukan FISIP UNAS pada periode 2022-2023 menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan dengan angka rata-rata di atas 80% pada semua kategori jenis pelayanan dan kategori stakeholders. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan telah memberikan tingkat kepuasan yang sangat baik. Ke depan selain perlu terus ditingkatkan pelayanan yang telah ada juga penting untuk dikembangkan jenis-jenis pelayanan lainnya yang relevan dengan pengembangan dosen, mahasiswa, pengguna. Jenis pelayanan yang penting dan relevan untuk dikembangkan adalah jenis pelayanan terkait dengan pengembangan kegiatan MBKM untuk mahasiswa dan dosen pendamping, pelayanan terkait dengan percepatan pengurusan kepangkatan jabatan fungsional dosen, pelayanan terkait dengan pemenuhan kinerja dalam kerangka pengembangan dan penguatan SPMI maupun SPME termasuk akreditasi BAN PT dan internasional sesuai dengan visi misi FISIP UNAS sampai dengan tahun 2025.
 - 2) Kepuasan Alumni
Pelibatan alumni prodi sudah dilakukan, namun masih terbatas. Pelibatan alumni yang telah dilakukan sampai dengan saat ini adalah: 1) melibatkan alumni dalam pemutakhiran kurikulum di masing- masing progi, 2) mengundang alumni untuk memberikan pembekalan pada mahasiswa baru

(PLBA) maupun dalam acara yudisium yang diselenggarakan oleh FISIP. Alumni yang diundang bergilir dari masing-masing prodi dengan mengundang alumni yang bekerja pada bidang yang relevan dengan kompetensi lulusan, 3) mengundang dan melibatkan alumni pada kegiatan praktis sebagai praktisi atau sebagai dosen tamu pada mata kuliah tertentu di masing-masing program studi. 4) bekerjasama dengan alumni melakukan kegiatan khususnya pada kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Hal ini sebagai bagian dari penguatan dan perluasan jaringan dengan alumni melalui kegiatan Prodi.

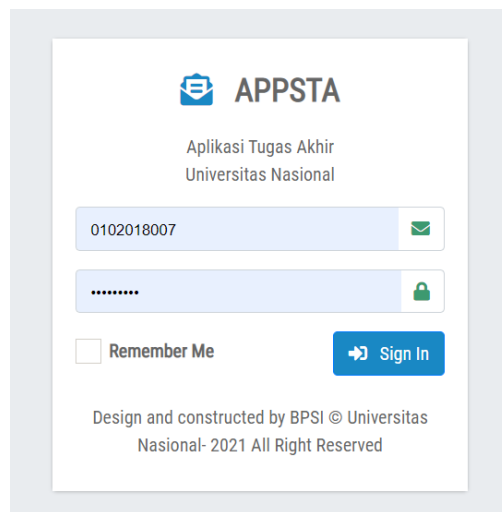
- 3) Kepuasan dosen; Hasil survey sosialisasi VMTS yang dilakukan Prodi Doktor Ilmu Politik pada periode 2022-2023 menunjukkan hasil yang cukup baik. 63,6% responden menyatakan mengetahui VMTS Prodi Doktor Ilmu Politik, Tingkat pemahaman responden terhadap VMTS FISIP UNAS ada pada rentang sangat paham (27,3%) dan paham (63,6%) dan angka (9,1%) yang menyatakan kurang paham. Hal ini menjadi catatan penting sebagai evaluasi bahwa dibutuhkan upaya lebih intensif untuk mensosialisasikan dan memberikan pemahaman kepada stakeholders terkait VMTS Prodi Doktor Ilmu Politik. Pada Perlu survey mendatang perlu digali tentang upaya-upaya apa yang perlu dilakukan atau dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman stakeholders pada rumusan VMTS Prodi Doktor Ilmu Politik.

d) Sistem Penjaminan Mutu Internal

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menjadi acuan utama dalam menjalankan aktivitas meningkatkan mutu secara berkelanjutan. Tahun 2020 ditandai dengan pembaharuan instrumen SPMI yaitu telah terbit Peraturan Rektor Nomor 112 Tahun 2022 tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Nasional. Peraturan tersebut diperbaharui dengan merujuk pada Standar Mutu Pendidikan Dikti dicetak terbatas dan selebihnya diunggah pada laman Badan Penjaminan Mutu (BPM). Penguatan organisasi UPM FISIP Unas dilakukan sejalan dengan perbaikan standar mutu Unas, dan menanggapi perubahan pada regulasi SPMI yang berlaku secara nasional. UPM bekerja dengan menggunakan SPMI. Workshop dengan narasumber internal dan eksternal dilakukan untuk menyempurnakan SPMI Unas terutama merujuk pada instrumen akreditasi IAPS 4.00 dengan 9 kriteria dari BAN PT. Kesulitan pengisian dan pengumpulan data pada Monev FISIP Unas dapat diatasi dengan bantuan Badan Pengelolaan Sistem

Informasi (BPSI) yaitu memanfaatkan sistem yang telah terhubung, seperti: SIM Akademik, SDM, Keuangan dan Perencanaan, Kemahasiswaan, Sarpras dan aplikasi lainnya yang telah dikembangkan. Hasilnya ada perubahan dari **tahun 2020 Laporan Monev prosentase 5% menjadi 85% di Tahun 2022**

Dalam upaya menyikapi penerapan Kurikulum 2020, dilakukan revisi ke-2 Pedoman Penulisan Disertasi untuk Tugas Akhir mahasiswa. Format edisi baru ini dibuat lebih mirip dengan manual untuk mempermudah penggunaannya. Format penulisan untuk tugas akhir dibuat untuk mahasiswa Sarjana. Dengan format baru FISIP Unas memiliki kekhasan bila disandingkan dengan karya mahasiswa perguruan tinggi lain. Selain penggunaan buku panduan seluruh kegiatan tugas akhir menggunakan **aplikasi APSTA**.



Gambar 4: Aplikasi Tugas Akhir (APSTA)

e) **Akreditasi dan Sertifikasi**

Penilaian secara komprehensif terhadap implementasi sistem penjaminan mutu di suatu perguruan tinggi dapat dilakukan melalui proses evaluasi eksternal diantaranya melalui akreditasi program studi. Akreditasi program studi baik akreditasi nasional maupun akreditasi internasional merupakan bentuk dan refleksi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu di suatu perguruan tinggi atas komitmen program studi dan institusi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program Tridharma Perguruan Tinggi. Saat ini, seluruh program studi di FISIP Unas sudah terakreditasi nasional oleh lembaga akreditasi BAN-PT. Seluruh prodi S1 meraih **akreditasi A**, kecuali 1 prodi terakreditasi B. Empat program studi yaitu: Prodi Ilmu Politik, Prodi Hubungan Internasional, Prodi Sosiologi dan Prodi Administrasi Publik telah berhasil memperpanjang sertifikat akreditasi melalui mekanisme IPEPA.

Saat ini FISIP menjadi salah satu fakultas yang sedang mempersiapkan kelas internasional atas arahan / kebijakan Rektor Unas. Persiapan yang tengah dilakukan adalah persiapan pemetaan kurikulum, kesediaan SDM, pemetaan mitra kerjasama dan survey pasar.

Sementara proses persiapan ke arah akreditasi internasional terus dilakukan. Beberapa persiapan yang telah dilakukan diantaranya adalah : 1) mengikuti hibah dikti dalam pendampingan akreditasi internasional. Prodi Sosiologi dan Prodi Administrasi Publik bersama dengan BPM UNAS telah mengikuti seminar mengenai fasilitasi akreditasi internasional yang diadalah oleh Dikti bekerjasama dengan Goethe Institute. Berdasarkan seminar tersebut masing-masing prodi telah melakukan koreponden dengan pihak *Foundation for International Business Administration Accreditaion* (FIBAA) Jerman dan untuk Prodi Sosiologi mengusung *Association to Advance Collegiate Schools of Business – Netherland (AACSB)*. 2) Dekan dan Wakil Dekan Akademik, telah mengikuti pendampingan akreditas internasional dari ASIIN dan AQUIN yang diselenggarakan oleh UIN Jakarta. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan diharapkan menjadi tangga persiapan dalam rangka menyiapkan untuk kebutuhan akreditasi internasional sesuai dengan VMTS Fakultas dan Unas.

BAB III

ANALISIS CAPAIAN KINERJA DENGAN VMTS FISIP DAN UNAS

3.1 KESESUAIAN CAPAIAN KINERJA PRODI DENGAN VMTS FISIP DAN UNAS

Capaian kinerja, secara keseluruhan, pada UPPS dan Prodi dianalisis berdasarkan data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan yang dikaitkan dengan capaian VMTS FISIP Unas. Data dikumpulkan dari berbagai kegiatan di 8 Prodi sumber pangkalan data yang telah terintegrasi dengan sistem informasi Unas. Konsistensi hasil analisis capaian kinerja dengan hasil pada setiap kriteria penilaian dipastikan dengan cara melakukan pengecekan kembali hasil pada setiap kriteria dan kesesuaiannya dengan hasil analisis. Analisis capaian kinerja dilakukan secara menyeluruh, dan dilakukan berdasarkan setiap kriteria penilaian. Analisis ini dilakukan secara mendalam agar dapat mengidentifikasi akar masalah di UPPS pada setiap kriteria. Hasil dari analisis capaian kinerja yang dilakukan kemudian dilaporkan kepada Pimpinan Fakultas dan UPM Unas. Adapun kesesuaian kegiatan prodi dengan VMTS FISIP Unas sebagai berikut:

3.1.1 Menghasilkan lulusan yang berkarakter, unggul dan memiliki daya saing serta relevan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya

<i>Indikator Renstra</i>	<i>Kinerja</i>	<i>2022-2023</i>		<i>Keterangan</i>
		<i>Indikator Renstra</i>	<i>Capaian</i>	
<i>Tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja lulusan Prodi Doktor Ilmu Politik</i>	Peningkatan kualitas kurikulum dengan melibatkan stakeholder (alumni, mitra dan pengguna)	30%	40%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Kompetensi lulusan di mata pengguna</i>	Melakukan survei kepuasan pengguna terhadap lulusan	30%	30%	Kinerja terpenuhi
<i>Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat</i>	Mengikutsertakan mahasiswa lintas disiplin pada berbagai lomba/kejuaraan tingkat	40%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra

<i>nasional dan internasional</i>	nasional maupun internasional			
	Memberikan pendampingan pelatihan	40%	40%	Kinerja terpenuhi
	Mengikutsertakan mahasiswa mengikuti kegiatan pelatihan yang diadakan fakultas, universitas dan lembaga eksternal	40%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi</i>	Pendampingan mahasiswa sebelum uji kompetensi oleh prodi	30%	30%	Kinerja terpenuhi
<i>Jumlah kegiatan softskill</i>	Program studi yang mendukung capaian mahasiswa	40%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
	<i>Meningkatkan kualitas penerimaan mahasiswa baru Program Doktor Ilmu politik FISIP Unas</i>			
<i>Hasil rata-rata skor tes untuk mahasiswa baru di setiap prodi keberagaman mahasiswa</i>	Keterpenuhan syarat penerimaan mahasiswa baru	40%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
	<i>Peningkatan jiwa inovasi dan kewirausahaan lulusan</i>			
<i>Adanya kegiatan pengajaran mahasiswa yang dilakukan praktisi</i>	Mengembangkan kerjasama dengan alumni untuk turut mengajar di masing-masing prodi	30%	50%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
	<i>Internasionalisasi Program Studi</i>			
<i>Jumlah Materi pembelajaran berbasis IT dengan mitra di luar negeri</i>	Memberikan dukungan pengembangan materi pembelajaran bersama mitra luar negeri	20%	40%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah materi pembelajaran yang diakui internasional oleh institusi mitra dari lembaga internasional yang relevan</i>	Memberi dukungan pendampingan pengusulan hibah kompetitif dosen	30%	30	Kinerja terpenuhi
<i>Jumlah produk yang terakreditasi BAN-PT</i>	Fasilitasi pengisian borang prodi dan <i>coching clinic</i> penilaian dan visitasi	35%	35%	Kinerja terpenuhi

<i>Jumlah prodi terakreditasi internasional</i>	Studi komparatif dan fasilitasi pengisian borang prodi dan <i>coching clinic</i> penilaian dan visitasi	0%	20%	Belum terpenuhi
<i>Jumlah mahasiswa yang mengikuti prOgram MBKM</i>	Fasilitasi pengisian borang prodi dan <i>coching clinic</i> penilaian dan visitasi	20%	40%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah dosen tamu dari mitra di luar negeri</i>	Pengembangan sistem kerjasama dan pembiayaan dosen tamu asing	20%	40%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
	<i>Meningkatkan sistem penerimaan SDM yang profesional</i>			
<i>FISIP Unas memiliki roadmap pengembangan bidang ilmu berdasarkan basis keilmuan dari masing-masing prodi</i>	Bersama prodi melakukan pemetaan kebutuhan dosen berdasarkan bidang ilmu dan lintas bidang keilmuannya	40%	65%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah dosen yang akan mengikuti pelatihan TIK untuk pembelajaran</i>	Menyelenggarakan pelatihan pemanfaatan TIK pembelajaran dan penyusunan RPS	40%	65%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan PEKERTI</i>	Mempersiapkan program pengembangan dosen untuk mengikuti pelatihan PEKERTI	20%	20%	Kinerja terpenuhi
<i>Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional dan internasional</i>	Memberikan insentif bagi dosen yang sudah mempublikasikan karya ilmiah	30%	75%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Keterlibatan dosen dalam berbagai kegiatan ilmiah di tingkat nasional dan internasional</i>	Memberikan dukungan bagi dosen dalam keterlibatan kegiatan ilmiah di tingkat nasional maupun internasional	40%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah buku ajar atau buku referensi yang dihasilkan dosen FISIP Unas</i>	Memberikan insentif dan dukungan bagi dosen dalam mengembangkan bahan ajar dan bahan referensi	40%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra

3.1.2 Menghasilkan penelitian unggulan yang dapat digunakan masyarakat, pemerintah dan pengguna lulusan di tingkat nasional dan internasional

Indikator Renstra	Kinerja	2022-2023		Keterangan
		Indikator Renstra	Capaian	
1	Mengembangkan Penelitian Lintas Disiplin			
<i>Jumlah hasil penelitian lintas disiplin yang dipublikasikan</i>	Memfasilitasi penyusunan penelitian lintas disiplin dan proses publikasinya	30%	50%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah makalah hasil penelitian dalam proceeding terindeks global</i>	Fasilitasi informasi dan partisipasi konferensi yang terindeksasi ilmu sosial dan ilmu politik	30%	50%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi global</i>	Fasilitasi peningkatan kualitas penelitian dan penulisan publikasi	20%	40%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah book chapter yang diterbitkan penerbit internasional</i>	Fasilitasi peningkatan kualitas penelitian dan penulisan book chapter	20%	40%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah hak cipta yang dihasilkan</i>	Diseminasi dan pendampingan pengajuan hak cipta	30%	70%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
2	Memacu inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa, negara, dan kemanusiaan berbasis kearifan budaya			
<i>Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi, buku, video</i>	Kebijakan terkait penulisan buku dan pembuatan video hasil penelitian	30%	30%	Kinerja terpenuhi
<i>Jumlah rekomendasi kebijakan</i>	Pendampingan penyusunan rekomendasi kebijakan	30%	30%	Kinerja terpenuhi
<i>Jumlah paten yang dihasilkan</i>	Diseminasi dan fasilitasi pengajuan HAKI	30%	30%	Kinerja terpenuhi
<i>Jumlah penelitian terkait isu-isu strategis nasional dan internasional</i>	Sosialisasi isu strategis dan prioritas seleksi hibah	30%	30%	Kinerja terpenuhi

<i>Jumlah mitra strategis yang terlibat dalam penelitian strategis nasional dan internasional</i>	Peningkatan ekspose ke mitra-mitra strategis	35%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jmlah peneliti tamu yang terlibat dalam publikasi penelitian nasional dan internasional</i>	Fasilitasi skema visiting scholar dan optimalisasi kontribusi guest lecturer alumni dari luar negeri dalam penelitian	30%	50%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah pendanaan kegiatan penelitian dan publikasi strategis nasional dan internasional</i>	Diseminasi informasi dan fasilitasi penulisan proposal hibah dan pengembangan bank proposal	40%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah layanan laboratorium pendukung penelitian yang terakreditasi dan sistem manajemen mutu</i>	Fasilitasi akreditasi layanan dan pengawalan proses jaminan mutu	40%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah laboratorium pendukung penelitian yang sudah menerapkan standar internasional</i>	Penetapan dan pemantauan pencapaian target standar laboratorium internasional	20%	0%	Belum terpenuhi
<i>Jumlah sarana prasarana laboratorium penunjang penelitian sesuai dengan perkembangan penelitian mutakhir (sesuai kebutuhan)</i>	Perencanaan dan pengadaan sarana prasarana laboartorium	20%	0%	Belum terpenuhi
3	<i>Meningkatkan kualitas penelitian dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal</i>			
<i>Jumlah mitra yang berpartisipasi dalam kegiatan penelitian</i>	Peningkatan ekspose penelitian ke mitra-mitra yang potensial	30%	10%	Belum terpenuhi
<i>Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan DUDI /mitra</i>	Fasilitasi pemanfaatan hasil penelitian oleh mitra	30%	10%	Belum terpenuhi
<i>Investasi sumberdaya penelitian dari mitra</i>	Fasilitasi interaksi antara peneliti dengan mitra yang potensial	20%	40%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra

<i>Jumlah dana penelitian dari lembaga donor</i>	Diseminasi informasi dan fasilitasi penulisan proposal hibah	20%	0%	Belum terpenuhi
4	<i>Menerapkan sistem manajemen pengembangan produk yang berdaya guna untuk mendukung program hilirisasi penelitian hingga penerapannya di masyarakat</i>			
<i>Jumlah hasil-hasil inovasi yang dilahirkan ke masyarakat dan komunitas</i>	Pengembangan skema hilirisasi FISIP Unas sinergis dengan program hilirisasi Unas	20%	20%	Kinerja terpenuhi
5	<i>Mengembangkan pendanaan alternatif termasuk dana abadi</i>			
<i>Kenaikan jumlah mitra kerjasama dalam bidang sumber dana kreatif</i>	Fasilitasi kolaborasi dengan alumni, filantropi dan CSR	30%	30%	Kinerja terpenuhi
<i>Jumlah kenaikan dana hibah dan bantuan (Rp & %) dari sumber dana kreatif</i>	Pengembangan kapasitas fundraising dan layanan berbasis riset	2%	20%	Kinerja terpenuhi

3.1.3 Menghasilkan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang melibatkan alumni dan mitra strategis dan menjadi rujukan nasional dan internasional.

<i>Indikator Renstra</i>	<i>Kinerja</i>	<i>2022-2023</i>		<i>Keterangan</i>
		<i>Indikator Renstra</i>	<i>Capaian</i>	
1	<i>Mendorong pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di bidang ilmu sosial dan ilmu politik</i>			
<i>Jumlah wilayah binaan FISIP Unas</i>	Pembentukan desa/daerah binaan yang mandiri dalam bidang sosial dan politik	40%	75%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
2	<i>Menyediakan media atau inovasi tepat guna yang dapat dimanfaatkan masyarakat dan civitas FISIP Unas</i>			
<i>Tersedianya kanal pengetahuan FISIP Unas</i>	Diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	30%	30%	Kinerja terpenuhi
<i>Tersedianya jurnal tentang ilmu sosial dan lmu politik yang dapat dimanfaatkan masyarakat dan civitas akademika FISIP Unas</i>	Pengembangan jurnal yang dikelola di tingkat fakultas (bereputasi Sinta , WoS, DOAJ dan lain-lain)	30%	30%	Kinerja terpenuhi

<i>umlah publikasi artikel pengabdian masyarakat FISIP Unas</i>	Pengembangan jurnal yang dikelola di tingkat fakultas (bereputasi Sinta , WoS, DOAJ dan lain-lain)	40%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah buku populer yang dihasilkan dari penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen FISIP Unas</i>	Fasilitasi penerbitan karya tulis dosen FISIP Unas menjadi bacaan populer	30%	30	Kinerja terpenuhi
<i>Jumlah produk inovasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dimanfaatkan masyarakat/ pengguna perusahaan</i>	Diseminasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat	30%	30%	Kinerja terpenuhi
<i>3</i>	<i>Membangun sinergi dengan jejaring alumni dan mitra strategis melalui berbagai metode offline dan onsite.</i>			
<i>Pemutahiran data alumni</i>	Kerjasama dengan UPM FISIP dan Biromawa Unas	40%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Presentase alumni</i>	Pengembangan kapasitas fundraising dan layanan berbasis riset	30%	30%	Kinerja Terpenuhi
<i>Jumlah keterlibatan alumni dalam proses pendidikan</i>		30%	50%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah kontribusi sarana dan prasarana oleh alumni dalam pengembangan FISIP Unas</i>	Kontribusi dalam kegiatan kepakaran dan role model sukses alumni dalam dunia kerja	30%	50%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Pelibatan alumni dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat</i>	Pengembangan program pelibatan alumni oleh fakultas dan prodi	30%	50%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Terbentuknya career center FISIP Unas</i>		30%	0	Belum terpenuhi
<i>Jumlah keterlibatan alumni dalam pengabdian masyarakat</i>		30%	0	Belum terpenuhi

<i>Jumlah wilayah pendampingan kepada masyarakat bekerjasama dengan alumni</i>		30%	0	Belum terpenuhi
<i>4</i>	<i>Mengembangkan kemitraan Tridarma perguruan tinggi dan inisiator dalam menyelesaikan masalah-maalah sosial dan politik</i>			
<i>Jumlah rekomentasi atas permasalahan sosial politik berskala daerah ataupun nasional yang diinisiasi oleh FISIP Unas</i>	Penguatan kemitraan dengan lembaga-lembaga terkait	30%	30%	Kinerja Terpenuhi
<i>Jumlah program startegik dan implementasi dengan pemerintah, NGO dan DUDI dalam penguatan Tridarma PT</i>	Penguatan website yang memuat capaian fakultas	40%	70%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah kerjasama internasional strategik kolaborasi dalam Tridarma PT dengan sumber pendanaan luar negeri</i>	Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga internasional (pemerintah, Grant, NGO) yang melibatkan alumni dan mitra	20%	40%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>artisipasi dalam konsorsium</i>		30%	30%	Kinerja terpenuhi

3.1.4 Meningkatkan Kapasitas dan Kesejahteraan Civitas FISIP Unas

<i>Indikator Renstra</i>	<i>Kinerja</i>	<i>2020-2021</i>		<i>Keterangan</i>
		<i>Indikator Renstra</i>	<i>Capaian</i>	
<i>1</i>	<i>Mengembangkan SDM berkarakter pembelajar yang handal, produktif dan berdaya saing</i>			
<i>Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala</i>	Meningkatkan dosen dengan jafung Lektor Kepala dan Guru Besar	20%	40%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan kompetensi dosen</i>	Meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan kompetensi karirnya	30%	30%	Kinerja terpenuhi
<i>Peningkatan kompetensi dosen melalui presentasi internasional</i>		20%	0%	Belum terpenuhi

<i>Presentase dosen yang terdaftar dalam SISTER</i>	Pendampingan dosen untuk pendaftaran SINTA	40%	70%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah dosen baru yang direkrut berdasarkan sistem yang ditetapkan fakultas</i>		30%	40%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah tendik yg mengikuti pelatihan kompetensi</i>	Meningkatkan jumlah tendik yang mengikuti pelatihan kompetensi	30%	30%	Kinerja Terpenuhi
<i>Jumlah tendik mendapat pelatihan pranata laboran (PLP)</i>		30%	30%	Kinerja Terpenuhi
<i>Jumlah tendik memiliki sertifikasi keahlian meningkatkan karir dan kompetensinya</i>	Peningkatan jumlah tendik yang mengikuti pelatihan sertifikasi keahlian sesuai dengan kompetensinya dan kebutuhan FISIP Unas	30%	30%	Kinerja Terpenuhi
	2 <i>Mengembangkan infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan pengembangan Tri Darma Perguruan Tinggi secara tepat guna, cerdas, sehat, nyaman, ramah lingkungan, estetik dan berkelanjutan.</i>			
<i>Meningkatnya jumlah Sarpras yang dapat dimanfaatkan lintas disiplin</i>	Peningkatan jumlah sarpras yang dapat digunakan dan optimalisasi pemeliharaan sarpras secara kontinyu	40%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Terealisasinya fasilitas penelitian yang memadai baik ruangan, peralatan maupun prosedur</i>	Penyediaan fasilitas penelitian yang memadai (TI, peralatan, ruangan representatif dan prosedur)	25%	50%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Tersedianya koneksi internet yang memadai</i>	Penyediaan fasilitas internet dengan kemampuan kecepatan tinggi di lingkungan FISIP Unas	25%	50%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
	3 <i>Peningkatan kesejahteraan dosen yang memadai sesuai dengan tingkat keahlian dan kompetensinya</i>			
<i>Tercapainya reward bagi dosen sesuai standar nasional</i>	Pengembangan inisiatif-inisiatif peningkatan kesejahteraan dosen di lingkungan FISIP Unas	30%	30%	Kinerja terpenuhi

4	<i>Mengembangkan smart digital faculty</i>			
<i>Tersedianya sistem administrasi kesekretariatan secara digital</i>	Peningkatan kualitas sistem pelayanan kesekretariatan berbasis digital di lingkungan FISIP Unas	30%	70%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Tersedianya sumber-sumber informasi/ pembelajaran utk mahasiswa dan dosen</i>	Penambahan materi digital pembelajaran	50%	75%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Tugas Akhir mahasiswa terdokumentasi secara digital</i>	Melakukan repository Skripsi atau tugas akhir dalam bentuk catalog digital	50%	75%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Tersedianya kelengkapan data Tri Darma PT di tingkat fakultas</i>	Fasilitasi integrasi data akademik penelitian dan PkM dose FISIP Unas	50%	75%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra

3.2 ANALISIS TANTANGAN DAN KONTRIBUSI PRODI DOKTOR ILMU POLITIK

Menghasilkan lulusan yang berkarakter, unggul dan memiliki daya saing serta relevan dengan kemajuan Iptek dan Budaya dilihat dari indikator mengembangkan kualitas pendidikan sesuai dengan standar nasional yang direncanakan setiap tahun mengalami perubahan yang signifikan.

Indikator renstra jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional diukur melalui: Mengikutsertakan mahasiswa lintas disiplin pada berbagai lomba/kejuaraan tingkat nasional maupun internasional kinerjanya melampaui dari target 40 persen menjadi 60 persen; Mengikutsertakan mahasiswa mengikuti kegiatan pelatihan yang diadakan fakultas, universitas dan lembaga eksternal dari 40 menjadi 60 persen. Sedangkan memberikan pendampingan pelatihan bagi peserta lomba 40 persen kinerjanya terpenuhi.

Meningkatkan kualitas penerimaan mahasiswa baru FISIP Unas melalui kinerja hasil rata-rata skor tes untuk mahasiswa baru di setiap prodi keberagaman mahasiswa yang dukur melalui Keterpenuhan syarat penerimaan mahasiswa baru, kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra dari 40 persen menjadi 60 persen. Sedangkan peningkatan jiwa inovasi dan kewirausahaan lulusan diukur dilihat dari Adanya kegiatan pengajaran mahasiswa yang dilakukan praktis yang diukur melalui mengembangkan kerjasama

dengan alumni untuk turut mengajar di masing-masing prodi, kinerja melampaui daritarget capaian indikator renstra dari 30 persen menjadi 50 persen. Begitupula jumlah mahasiswa berwirausaha melalui pengembangan program kewirausahaan fakultas bekerjasama dengan biro kemahasiswaan dan jumlah mentoring dan coaching dari alumni yang berhasil menjalankan kegiatan usaha serta Bekerjasama dengan alumni untuk menjadi mentor dan coaching mahasiswa untuk mengembangkan kegiatan kewirausahaan kinerja terpenuhi masing-masing 35 persen.

Indikator renstra Internasionalisasi Program Studi melalui rencana peningkatan Jumlah Materi pembelajaran berbasis IT dengan mitra di luar negeri mengalami perubahan kinerja yang melampaui dari target yang semula 20 persen menjadi 40 persen. Sedangkan jumlah materi pembelajaran yang diakui internasional oleh institusi mitra dari lembaga internasional yang relevan, melalui memberi dukungan pendampingan pengusulan hibah kompetitif dosen; Jumlah produk yang terakreditasi BAN-PT yang diukur melalui Fasilitasi pengisian borang prodi dan coaching clinic penilaian dan visitasi, kinerjanya masing-masing terpenuhi sebesar 35 persen.

Indikator renstra dalam meningkatkan sistem penerimaan SDM yang profesional diukur melalui capaian bahwa FISIP Unas memiliki roadmap pengembangan bidang ilmu berdasarkan basis keilmuan dari masing-masing prodi diukur melalui: Bersama prodi melakukan pemetaan kebutuhan dosen berdasarkan bidanng ilmu dan lintas bidang keilmuannya dan jumlah dosen yang akan mengikuti pelatihan TIK untuk pembelajaran, kinerjanya melampaui dari target capaian indikator renstra masing-masing dari 40 persen menjadi 65 persen; Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan PEKERTI dengan kegiatan mempersiapkan program pengembangan dosen untuk mengikuti pelatihan PEKERTI kinerja terpenuhi sebesar 20 persen; Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional dan internasional dengan melakukan Memberikan insentif bagi dosen yang sudah mempublikasikan karya ilmiah, kinerjanya melampaui dari target capaian indikator renstra dari 30 persen menjadi 75 persen; Keterlibatan dosen dalam berbagai kegiatan ilmiah di

tingkat nasional dan internasional dengan kegiatan memberikan dukungan bagi dosen dalam keterlibatan kegiatan ilmiah di tingkat nasional maupun internasional, kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra dan peningkatan jumlah buku ajar atau buku referensi yang dihasilkan dosen FISIP Unas melalui Memberikan insentif dan dukungan bagi dosen dalam mengembangkan bahan ajar dan bahan referensi, masing-masing dari 40 persen menjadi 60 persen.

Menghasilkan penelitian unggulan yang dapat digunakan masyarakat, pemerintah dan pengguna lulusan di tingkat nasional dan internasional diukur peningkatan jumlah hasil penelitian lintas disiplin yang dipublikasikan dengan cara memfasilitasi penyusunan penelitian lintas disiplin dan proses publikasinya; Jumlah makalah hasil penelitian dalam proceeding terindeks global dan fasilitasi informasi dan partisipasi konferensi yang terindeksasi ilmu sosial dan ilmu politik, kinerjanya melampaui dari target capaian indikator renstra masing-masing dari 30 persen menjadi 50 persen; Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi global dan jumlah book chapter yang diterbitkan penerbit internasional, masing-masing kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra dari 20 persen menjadi 40 persen. Sedangkan Jumlah hak cipta yang dihasilkan melalui kegiatan diseminasi dan pendampingan pengajuan hak cipta, kinerjanya melampaui dari target capaian indikator renstra dari 30 persen menjadi 70 persen.

Memacu inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa, negara, dan kemanusiaan berbasis kearifan budaya melalui indikator renstra peningkatan jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi, buku, video, diukur berdasarkan Kebijakan terkait penulisan buku dan pembuatan video hasil penelitian; Jumlah rekomendasi kebijakan melalui Pendampingan penyusunan rekomendasi kebijakan; Jumlah paten yang dihasilkan melalui Diseminasi dan fasilitasi pengajuan HAKI, kinerjanya terpenuhi masing-masing 30 persen. Jumlah penelitian terkait isu-isu strategis nasional dan internasional dilakukan melalui kegiatan sosialisasi isu strategis dan prioritas seleksi hibah 30 persen kinerja terpenuhi; indikator renstra dari peningkatan jumlah mitra strategis yang terlibat dalam penelitian strategis nasional dan internasional yang diukur melalui peningkatan ekspose ke mitra-mitra strategis, kinerjanya melampaui dari target capaian indikator renstra dari 35 persen menjadi 60 persen.

Begitupula jumlah peneliti tamu yang terlibat dalam publikasi penelitian nasional dan internasional melalui kegiatan fasilitasi skema visiting scholar dan optimalisasi kontribusi guest lecturer alumni dari luar negeri dalam penelitian, kinerjanya melampaui dari target capaian indikator renstra dari 30 persen menjadi 50 persen. Disamping itu kinerja peningkatan jumlah pendanaan kegiatan penelitian dan publikasi strategis nasional dan internasional melalui diseminasi informasi dan fasilitasi penulisan proposal hibah dan pengembangan bank proposal, kinerjanya melampaui dari target capaian indikator renstra dari 40 persen menjadi 60 persen. Sedangkan jumlah layanan laboratorium pendukung penelitian yang terakreditasi dan sistem manajemen mutu melalui kegiatan fasilitasi akreditasi layanan dan pengawalan proses jaminan mutu, kinerjanya melampaui pencapaian indikator renstra dari 40 persen menjadi 60 persen. Selanjutnya peningkatan jumlah laboratorium pendukung penelitian yang sudah menerapkan standar internasional melalui penetapan dan pemantauan pencapaian target standar laboratorium internasional dan jumlah sarana prasarana laboratorium penunjang penelitian sesuai dengan perkembangan penelitian mutakhir (sesuai kebutuhan) dari 20 persen belum terpenuhi.

Indikator pencapaian renstra meningkatkan kualitas penelitian dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal dengan peningkatan jumlah mitra yang berpartisipasi dalam kegiatan penelitian maupun jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan DUDI / mitra, diukur melalui Peningkatan ekspose penelitian ke mitra-mitra yang potensial serta Fasilitasi pemanfaatan hasil penelitian oleh mitra belum terpenuhi dari target 30 persen. Selanjutnya investasi sumberdaya penelitian dari mitra diukur melalui fasilitasi interaksi antara peneliti dengan mitra yang potensial, kinerjanya melampaui dari 20 persen menjadi 40 persen. Dan Jumlah dana penelitian dari lembaga donor belum terpenuhi dari target 20 persen.

Indikator pencapaian renstra dalam menerapkan sistem manajemen pengembangan produk yang berdaya guna untuk mendukung program hilirisasi penelitian hingga penerapannya di masyarakat, diukur melalui peningkatan jumlah hasil-hasil inovasi yang dilahirkan ke masyarakat dan komunitas dengan pencapaian melalui pengembangan skema hilirisasi FISIP Unas sinergis dengan program hilirisasi Unas, capaian kinerja terpenuhi 20 persen dari target. Selain itu indikator renstra dalam upaya mengembangkan pendanaan alternatif termasuk dana abadi melalui kegiatan fasilitasi kolaborasi dengan alumni, filantropi dan CSR kinerjanya terpenuhi sebesar 30 persen. Sedangkan upaya peningkatan Jumlah

kenaikan dana hibah dan bantuan (Rp & %) dari sumber dana kreatif melalui Pengembangan kapasitas fundraising dan layanan berbasis riset kinerjanya terpenuhi sebesar 20 persen.

Indikator pencapaian renstra mendorong pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di bidang ilmu sosial dan ilmu politik melalui upaya peningkatan jumlah wilayah binaan FISIP Unas dalam pembentukan desa/daerah binaan yang mandiri dalam bidang sosial dan politik, kinerjanya melampaui dari target capaian indikator renstra dari 40 persen menjadi 75 persen; Selain itu upaya peningkatan dalam menyediakan media atau inovasi tepat guna yang dapat dimanfaatkan masyarakat dan civitas FISIP Unas melalui pencapaian Tersedianya kanal pengetahuan FISIP Unas dengan cara melakukan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; serta tersedianya jurnal tentang ilmu sosial dan lmu politik yang dapat dimanfaatkan masyarakat dan civitas akademika FISIP Unas, melalui upaya Pengembangan jurnal yang dikelola di tingkat fakultas (bereputasi Sinta , WoS, DOAJ dan lain-lain) masing-masing kinerjanya terpenuhi sebesar 30 persen.

Upaya peningkatan Jumlah publikasi artikel pengabdian masyarakat FISIP Unas melalui Pengembangan jurnal yang dikelola di tingkat fakultas (bereputasi Sinta, WoS, DOAJ dan lain-lain), kinerjanya melampaui dari target capaian indikator renstra dari 40 persen menjadi 60 persen. Selanjutnya jumlah buku populer yang dihasilkan dari penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen FISIP Unas dilakukan dengan cara memfasilitasi penerbitan karya tulis dosen FISIP Unas menjadi bacaan populer; Jumlah produk inovasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dimanfaatkan masyarakat/ pengguna perusahaan masing-masing kinerjanya terpenuhi sebesar 30 persen.

Indikator pencapaian renstra membangun sinergi dengan jejaring alumni dan mitra strategis melalui berbagai metode offline dan onsite, melalui kegiatan pemutahiran data alumni dengan upaya peningkatan kerjasama dengan UPM FISIP dan Biromawa Unas, Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra dari 40 persen menjadi 60 persen; Peningkatan presentasi alumni melalui pengembangan kapasitas fundraising dan layanan berbasis riset kinerjanya terpenuhi 30 persen. Sedangkan jumlah keterlibatan alumni dalam proses pendidikan dan peningkatan jumlah kontribusi sarana dan prasarana oleh alumni dalam pengembangan FISIP Unas melalui peningkatan Kontribusi dalam kegiatan kepakaran dan role model sukses alumni dalam dunia kerja, masing-masing kinerjanya

melampaui dari target capaian indikator renstra dari 30 persen menjadi 50 persen. Begitupula Pelibatan alumni dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan program pelibatan alumni oleh fakultas dan prodi Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra dari 30 persen menjadi 50 persen. Kemudian upaya Terbentuknya career center FISIP Unas, Jumlah keterlibatan alumni dalam pengabdian masyarakat, Jumlah wilayah pendampingan kepada masyarakat bekerjasama dengan alumni, masing-masing kinerjanya belum terpenuhi dari target 30% persen.

Indikator pencapaian renstra untuk mengembangkan kemitraan Tridarma perguruan tinggi dan inisiator dalam menyelesaikan masalah-maalah sosial dan politik, dilakukan melalui upaya peningkatan jumlah rekomentasi atas permasalahan sosial politik berskala daerah ataupun nasional yang diinisiasi oleh FISIP Unas dan penguatan kemitraan dengan lembaga-lembaga terkait kinerjanya terpenuhi sebesar 30 persen. Sedangkan jumlah program startegik dan implementasi dengan pemerintah, NGO dan DUDI dalam penguatan Tridarma PT melalui penguatan website yang memuat capaian fakultas, kinerjanya melampaui dari target capaian indikator renstra dari 40 persen menjadi 70 persen. Begitupula jumlah kerjasama internasional strategik kolaborasi dalam Tridarma PT dengan sumber pendanaan luar negeri, Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra dari 20 persen menjadi 40 persen. Dan partisipasi dalam konsorsium, kinerjanya terpenuhi sebesar 30 persen.

Indikator pencapaian renstra meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan civitas FISIP Unas melalui pengembanga SDM berkarakter pembelajar yang handal, produktif dan berdaya saing, dilihat dari upaya peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S3 melalui program belahar, kriteria reruktmn dosen baru kinerjanya melampaui dari target capaian indikator renstra dari 40 persen menjadi 60 persen. Peningkatan jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar, kinerjanya melampaui dari target capaian indikator renstra dari 20 persen menjadi 40 persen. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan kompetensi dosen melalui Meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan kompetensi karirnya, pencapaian kinerjanya terpenuhi dari target 30 persen. Sedangkan peningkatan kompetensi dosen melalui presentasi internasional belum terpenuhi dari target 20 persen. Sedangkan presentase dosen yang terdaftar dalam SISTER melalui Pendampingan dosen untuk pendaftaran SINTA, kinerjanya melampaui dari target capaian indikator renstra, Jumlah dosen baru yang direkrut berdasarkan sistem yang ditetapkan fakultas kinerjanya

melampaui dari target capaian indikator renstra dari 30 persen menjadi 40 persen. Kemudian peningkatan jumlah tendik, tenaga laboran (PLP) yang mengikuti pelatihan kompetensi serta upaya peningkatan jumlah tendik yang mengikuti pelatihan sertifikasi keahlian sesuai dengan kompetensinya dan kebutuhan FISIP Unas, masing-masing kinerjanya terpenuhi 30 persen.

Indikator pencapaian renstra dalam mengembangkan infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan pengembangan Tri Darma Perguruan Tinggi secara tepat guna, cerdas, sehat, nyaman, ramah lingkungan, estetik dan berkelanjutan, dilakukan melalui upaya meningkatnya jumlah Sarpras yang dapat dimanfaatkan lintas disiplin dan optimalisasi pemeliharaan secara kontinyu, Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra dari 40 persen menjadi 60 persen. Terealisasinya fasilitas penelitian yang memadai baik ruangan, peralatan maupun prosedur; Penyediaan fasilitas internet dengan kemampuan kecepatan tinggi di lingkungan FISIP Unas, kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra dari 25 persen menjadi 50 persen. Adapun upaya peningkatan kesejahteraan dosen yang memadai sesuai dengan tingkat keahlian dan kompetensinya agar Tercapainya reward bagi dosen sesuai standar nasional, Pengembangan inisiatif-inisiatif peningkatan kesejahteraan dosen di lingkungan FISIP Unas, kinerjanya terpenuhi 30 persen. Sedangkan upaya mengembangkan smart digital faculty melalui tersedianya sistem administrasi kesekretariatan secara digital dan Peningkatan kualitas sistem pelayanan kesekretariatan berbasis digital di lingkungan FISIP Unas, Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra dari target 30 persen menjadi 70 persen. Begitupula dengan Tersedianya sumber-sumber informasi/ pembelajaran utk mahasiswa dan dosen dan Tugas Akhir mahasiswa terdokumentasi secara digital, tersedianya kelengkapan data Tri Darma PT di tingkat fakultas, kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra dari 50 persen menjadi 75 persen.

Adapun kendalanya meliputi: belum ada jumlah keterlibatan alumni dalam proses pendidikan; belum adanya pelibatan alumni dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, belum terbentuknya career center FISIP Unas, belum adanya jumlah keterlibatan alumni dalam pengabdian masyarakat, rendahnya jumlah wilayah pendampingan kepada masyarakat bekerjasama dengan alumni, rendahnya jumlah rekomentasi atas permasalahan sosial politik berskala daerah ataupun nasional yang diinisiasi oleh FISIP Unas, Jumlah laboratorium pendukung penelitian yang sudah

menerapkan standar internasional, Jumlah sarana prasarana laboratorium penunjang penelitian sesuai dengan mitra yang berpartisipasi dalam kegiatan penelitian, Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan DUDI / mitra, dan upaya peningkatan jumlah dana penelitian dari lembaga donor, **kedepannya** perlu mendapatkan langkah prioritas sebagai upaya perbaikan seoptimal mungkin.

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan Laporan Kinerja (LKT) tahun 2022/2023 merupakan rangkuman dari seluruh kegiatan yang dilakukan di lingkungan Prodi Doktor Ilmu Politik. LKT ini sekaligus menjadi acuan untuk refleksi terhadap capaian maupun ketidaktercapaian yang telah dihasilkan Prodi Doktor Ilmu Politik. Berbasis dari LKT ini Prodi Doktor Ilmu Politik dapat menyusun rencana kerja tahunan mendatang untuk dapat senantiasa memastikan ketercapaian rumusan VMTS Program Studi dan FISIP. Berbasis dari LKT perlu dikembangkan berbagai strategi untuk peningkatan dan penguatan pada 9 (sembilan) kriteria akreditasi BAN PT dan juga proses pemetaan akreditasi internasional. Ketercapaian VMTS merupakan kerja bersama atau kerja kolektif sehingga ke depan perlu dibangun dan diperkuat kerja-kerja tim yang lebih konstruktif untuk percepatan ketercapaian dan optimalisasi VMTS Prodi Doktor Ilmu Politik. Terimakasih pada semua pihak yang telah berkontribusi sehingga LKT ini dapat selesai. Ke depan perlu disepakati kembali format LKT yang lebih efisien dan efektif. Kami sangat optimis bahwa FISIP dapat melakukan dengan baik dan menjadi role model bagi pihak lainnya.



**UNIVERSITAS
NASIONAL**
PIONIR PERUBAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK